

SINOPSIS

Primigravida merupakan kehamilan pertama kali pada seorang wanita dengan usia terbaik antara usia 20 tahun hingga 35 tahun. Proses kehamilan, persalinan dan nifas merupakan proses alamiah dan normal, tidak menutup kemungkinan akan mengalami berbagai masalah kesehatan dan kurangnya pengetahuan maka sering menimbulkan cemas, kekhawatiran dan gangguan tidur. Untuk itu dibutuhkan upaya pengawasan dan perawatan secara berkelanjutan (*Continuity of Care*) dengan tujuan untuk dilakukan pemeriksaan selama kehamilan, persalinan dan nifas agar dapat mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang mungkin terjadi sehingga dapat diantisipasi.

Metode asuhan diberikan secara berkelanjutan pada Ny. F G₁P₀A₀ mulai dari kehamilan trimester III sesuai standart ANC Terpadu (10T), KSPR, dan program P4K. Asuhan persalinan mengacu pada APN 60 langkah, dan IMD. Asuhan masa nifas (KF) dan neonatus (KN) dilakukan 3 kali kunjungan sesuai standart minimal. Melalui studi kasus menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dengan model pendokumentasian SOAP yang meliputi interpretasi data dasar, identifikasi diagnosa, rencana asuhan yang menyeluruh, pelaksanaan rencana, dan evaluasi.

Pada masa kehamilan dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan untuk mengetahui apakah terdapat komplikasi pada ibu maupun bayi, merencanakan persalinan, dan mengenali tanda-tanda persalinan. Pada kunjungan pertama hasil pemeriksaan didapatkan dalam batas normal, nilai KSPR 2, dan tidak ada masalah, didapatkan diagnosa G₁P₀A₀ usia kehamilan 38 minggu Janin tunggal, hidup, intra uteri, letak kepala. Asuhan yang diberikan mulai trimester III dengan fokus pelayanan pada program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) dan pencegahan penularan covid 19. Pada kunjungan kedua ditemukan keluhan sering kencing di malam hari dan kencing-kencing hilang timbul. didapatkan diagnosa G₁P₀A₀ usia kehamilan 39-40 minggu Janin tunggal, hidup, intra uteri, letak kepala Asuhan yang diberikan dengan pemberian HE tentang keluhan sering kencing di malam hari. Proses persalinan dan BBL berlangsung di BPM, pada persalinan kala I sampai kala IV dilakukan pertolongan persalinan secara APN, bayi lahir menangis kuat dan bergerak aktif, jenis kelamin laki-laki, BB 2800 gram, PB 49 cm, IMD berhasil, tidak ditemukan perdarahan abnormal serta bayi dilakukan asuhan sesuai standart bayi baru lahir. Pada masa nifas dan neonatus dilakukan asuhan sesuai standart melalui kunjungan nifas (KF) dan kunjungan neonatus (KN) sesuai jadwal. Pada kunjungan nifas pertama ibu mengeluh perutnya mulas, asuhan yang diberikan yaitu memberitahu ibu bahwa mulas masih terasa karena adanya kontraksi rahim yang dalam proses kembali ke kondisi seperti sebelum hamil. Pada kunjungan kedua dan ketiga tidak ditemukan keluhan apapun. Pada kunjungan neonatus pertama sampai ketiga bayi tidak ada masalah. Pada kunjungan ketiga masa nifas diberikan konseling tentang macam-macam alat kontrasepsi yang dapat digunakan oleh ibu menyusui dan ibu berencana menggunakan KB suntik 3 bulan.

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* yang dimulai dari masa hamil sampai pelayanan kontrasepsi telah dilakukan dengan baik. Meskipun pada masa kehamilan sampai pemilihan kontrasepsi mengalami beberapa masalah. Tetapi masalah tersebut sudah dapat teratasi dengan baik.

Asuhan Ny.F dilakukan secara *continuity of care* berjalan dengan baik. Berdasarkan kesimpulan diatas, Diharapkan klien dapat menerapkan saran yang telah diberikan untuk perawatan bayinya agar bayi tetap dalam pengawasan dan pemantauan tumbuh kembang anaknya. Serta diharapkan petugas kesehatan dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus sampai pelayanan kontrasepsi secara *continuity of care* agar pelayanan masyarakat yang diberikan berkualitas dan agar dapat terdeteksi secara dini kemungkinan adanya komplikasi.